

ABSTRAK

Ketimpangan kesempatan pendidikan merupakan masalah pendidikan dan juga masalah ekonomi di Indonesia yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Pencapaian pendidikan menjadi input dasar dalam pembentukan pendapatan yang nantinya akan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu. Perbedaan pencapaian pendidikan yang tidak merata akibat faktor eksogen ketika akses peluang sama mengakibatkan ketimpangan kesempatan pendidikan. Kemajuan teknologi menuntut berbagai pihak untuk memiliki literasi digital. Literasi digital dianggap sebagai alat yang efektif dan integral di bidang pendidikan karena menunjang kualitas dan kuantitas pendidikan. Diharapkan literasi digital nantinya juga dapat mengurangi ketimpangan kesempatan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ketimpangan kesempatan pendidikan dan menganalisis hubungan literasi digital terhadap ketimpangan kesempatan pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dan analisis proporsi menggunakan data sekunder Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2018 dari Badan Pustaka Statistik (BPS) dengan cakupan anak usia sekolah 12-18 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketimpangan kesempatan pendidikan di Indonesia. Ketimpangan kesempatan pendidikan dipengaruhi signifikan oleh jenis kelamin, subsidi Program Indonesia Pintar (PIP), pendidikan tertinggi kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan pengeluaran per kapita. Indeks nasional sebesar 0.045 dengan indeks tertinggi pada Provinsi Kepulauan Riau dan terendah Provinsi Papua sebesar 0.013 dan 0.158. Indeks literasi digital terbesar pada Provinsi DI Yogyakarta dan terkecil pada Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 0.635 dan 0.096. Adanya hubungan negatif signifikan antara ketimpangan kesempatan pendidikan dan literasi digital di Indonesia. Mayoritas provinsi-provinsi di Pulau Jawa memiliki kondisi paling ideal. Sebaliknya, mayoritas provinsi-provinsi di wilayah timur memiliki kondisi paling tidak ideal.

Kata kunci: ketimpangan kesempatan pendidikan, literasi digital, pendidikan

ABSTRACT

Inequality of educational opportunities is an educational problem as well as an economic problem in Indonesia that cannot be underestimated. Educational attainment becomes the basic input in income formation which will later improve the quality of life and individual welfare. The difference in educational attainment is not evenly distributed due to exogenous factors when access to equal opportunities results in inequality of educational opportunities (IEO). Technological advances require various parties to have digital literacy. Digital literacy is considered an effective and integral tool in the field of education because it supports the quality and quantity of education. It is hoped that digital literacy will also reduce inequality in educational opportunities.

This study aims to determine the conditions of inequality in educational opportunities and analyze the relationship between digital literacy and unequal educational opportunities in Indonesia. The method used in this study is the Ordinary Least Square (OLS) regression analysis and proportion analysis using secondary data from National Socio-Economic Survey (SUSENAS) in 2018, Statistics Indonesia (BPS) with the coverage of school age children 12-18 years.

The results of this study indicate an inequality of educational opportunities in Indonesia. Inequality in educational opportunities is significantly influenced by gender, Smart Indonesia Program (PIP)-government subsidy in education, the highest education level for the head of the household, the number of household members and per capita expenditure. The IEO national index is 0.045 with the highest index in Riau Islands Province and the lowest is Papua Province at 0.013 and 0.158. The largest digital literacy index is in DI Yogyakarta Province and the smallest is in East Nusa Tenggara Province, amounting to 0.635 and 0.096. There is a significant negative relationship between inequality of educational opportunities and digital literacy in Indonesia. The majority of provinces in Java Island have the most ideal conditions. On the other hand, the majority of the provinces in the eastern region have at least ideal conditions.

Key words: inequality of educational opportunity, digital literacy, education